

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yang bertujuan mengungkapkan hal yang berhubungan dengan sebab akibat dua variabel atau lebih yang dilakukan melalui percobaan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental Design*, jenis penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis atau mengevaluasi efek suatu variabel bebas dan variabel terikat pada penggunaan metode STAD.¹ Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode STAD terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di kelas V MIN Hulu Sungai Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menelaah fenomena yang terjadi dengan sumber data yang ada di lapangan dengan menggunakan angka dan statistik dalam pengukuran serta analisis data yang dapat diukur.² Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui penerapan pengaruh metode STAD terhadap

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.

² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 8.

motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V MIN Hulu Sungai Tengah.

B. Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian menggunakan jenis eksperimen yaitu *Quasi Experimental Design*, dalam eksperimen terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan metode STAD dan sedangkan kelompok kontrol diberikan metode *Discovery*.³

Pada penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada metode (desain) ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui kondisi awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O2 - O1) - (O4 - O3)$.⁴

Setelah itu barulah diberikan metode pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode STAD, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Discovery*. Tahap akhir dari penelitian ini dengan pemberian *posttest* kepada kedua kelompok untuk mengevaluasi seberapa jauh peningkatan hasil belajar mereka setelah mempelajari materi mengenai "Hak dan kewajiban". *Posttest* ini

³ Rusalina Ayu, "Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 51 Kaur" (IAIN BENGKULU, 2020), 1-9.

⁴ Ni Made Ratminingsih, "Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua," *Prasi* 6, no. 11 (2010), 31.

bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Hasil *posttest* akan dibandingkan dengan nilai *pretest* untuk mengidentifikasi perbedaan atau peningkatan dalam hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran materi tersebut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan:

1. Kelas Eksperimen O₁ : Sebelum diberikan eskperimen (*Pre-test*)
2. Kelas Ekperimen O₂ : Sesudah diberikan eskperimen metode pembelajaran STAD (*Post-test*)
3. X : Perlakuan
4. Kelas Kontrol O₃ : Sebelum diberikan eksperimen (*Pre-test*)
5. Kelas Kontrol O₄ : Sesudah diberikan tanpa menerapkan metode pembelajaran STAD atau metode *Discovery* (*Post-test*)

C. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, Jl. Sarigading Barabai, Kecamatan Barabai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah di kelas V C dan V D pada mata pelajaran

PKn. Waktu penelitian ditentukan pada kalender akademik di sekolah dan kesediaan guru wali kelas yang bersangkutan. Alasan peneliti memilih madrasah ini sebagai tempat penelitian yaitu karena madrasah tersebut belum pernah ada yang menggunakan metode STAD ini dan dikarenakan masih banyaknya guru yang mengajar menggunakan metode lama. Selain itu pihak sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah juga sangat mendukung dengan adanya penerapan metode pembelajaran ini dengan menggunakan metode eksperimen di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian menurut Ismiyanto, populasi ialah keseluruhan subjek menjadikan fokus penelitian dan dari mana data akan diperoleh. Populasi bisa berupa berbagai hal, termasuk orang, benda, atau bahkan konsep abstrak, tergantung pada tujuan penelitian. Keseluruhan Subjek penelitian merujuk kepada individu, objek yang menjadi fokus dalam pengumpulan informasi atau data dalam suatu penelitian.⁵ Populasi ialah jumlah keseluruhan wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari subjek maupun objek yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan metode yang diterapkan oleh peneliti, ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data

⁵ Eddy Roflin and Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Penerbit NEM, 2021).

penelitian sehingga dapat mencapai kesimpulan yang tepat.⁶ Jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Sampel

Sampel merujuk kepada sebagian kecil dari populasi yang memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Maka dapat diartikan sampel adalah himpunan bagian dari populasi.⁷ Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyolediki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk.⁸ Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *Purposive Sample*. *Purposive Sample* atau sampel bertujuan dilakukan pengambilan atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud yaitu jumlah kelas V C dengan 25 siswa dan kelas V D dengan 25 siswa, kedua kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang sama yaitu 25 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V C	10	15	25
V D	13	12	25
Total Siswa			50

⁶ Muhammad Darwin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (CV. Media Sains Indonesia, 2020), 107.

⁷ Asmaul Husna dan Suryana Budi, *Metedologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2017), 100.

⁸ Roflin and Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran.*, 12.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dengan menggunakan angket terhadap motivasi siswa dan tes terhadap hasil belajar pencapaian siswa setelah penerapan metode STAD pada mata pelajaran PKn kelas V.

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket adalah motivasi siswa terhadap pembelajaran PKn kelas V dengan metode STAD, sedangkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui tes adalah berisi soal-soal untuk mengetahui hasil belajar siswa saat diberikan metode STAD pada pembelajaran PKn kelas V. Data ini terdiri dari dua data yakni:

a. Data Pokok

Data pokok berisi mengenai pengaruh penerapan metode STAD terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah antara lain:

1) Data *Pre-test*

Data yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode STAD (menggunakan metode *discovery*) pada mata pelajaran PKn.

2) Data *Post-test*

Data yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode STAD pada mata pelajaran PKn.

b. Data Penunjang

- 1) Identitas MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- 2) Sejarah MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- 3) Data Kepala Sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- 4) Data Guru dan Tenaga Kependidikan MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- 5) Data siswa MIN 8 Hulu Sungai Tengah

2. Sumber Data

a. Responden

Responden pada penelitian ialah siswa kelas V C dan V D MIN 8 Hulu Sungai Tengah dengan jumlah masing-masing ada 25 siswa dan masing-masing kelas dengan 1 wali kelas. Responden inilah yang akan menjadi subjek penelitian dalam mengumpulkan data.

b. Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan ialah kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan semua berkas sekolah yang memberikan informasi dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang nantinya akan berperan

penting terhadap hasil penelitian. Untuk mendapatkan data yang tepat maka dibutuhkan alat atau instrumen yang tepat pula sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang tepat dan akurat.

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, yaitu dengan cara memberikan kumpulan pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mereka jawab.⁹

Angket kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Angket penelitian digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh metode STAD terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran PKn kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah.¹⁰

Peneliti kemudian melakukan uji validasi kepada dosen atau validator dengan wawasan tinggi tentang motivasi belajar. Kemudian jika hasil dari validasi sudah diterima dan angket ditetapkan valid maka dapat di uji cobakan dan setelah di hitung validitas dan reabilitasnya maka angket digunakan untuk penelitian di MIN 8 Hulu Sungai Tengah khususnya pada kelas V C dan V D. Untuk melihat hasil validasi yang telah di isi oleh dosen atau validator dapat dilihat pada lampiran 5.

⁹ P Dr, "Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*," CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008)., 142.

¹⁰ S E Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016)., 139.

2. Tes

Memberikan soal berupa tes *pretest* kepada kedua kelas yakni kelas V C dan V D, eksperimen metode pada penelitian ini, fokusnya pada pembelajaran di kelas yang menjadi objek studi, diikuti dengan pemberian *posttest* kepada kedua kelompok kelas yang telah mengalami perlakuan."

3. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan suatu pengamatan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran secara sistematis.¹¹ Yang mana hasil dari observasi ini akan menjadi data pendukung dalam penelitian di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

4. Dokumentasi

Dalam menerapkan metode dokumentasi, peneliti memeriksa berbagai benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, dan lain-lain. Dokumentasi ini dimanfaatkan untuk mendapatkan data terkait motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode STAD.¹² Informasi lebih lanjut mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dalam tabel yang berikut.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok a. Data motivasi dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode	Peserta didik Kelas V di MIN 8 Hulu Sungai Tengah	Angket dan Observasi

¹¹ Haji Djaali and Pudji Muljono, "Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan," *Jakarta: Grasindo* 2, no. 8 (2008): 55.

¹² Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.

	STAD atau (menggunakan metode <i>discovery</i>) pada mata pelajaran PKn.		
	b. Data motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode STAD pada mata pelajaran PKn.	Peserta didik Kelas V di MIN 8 Hulu Sungai Tengah	Angket dan Observasi
2.	Data Penunjang 1) Identitas MIN 8 Hulu Sungai Tengah 2) Sejarah MIN 8 Hulu Sungai Tengah 3) Data Kepala Sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah 4) Data Guru dan Tenaga Kependidikan MIN 8 Hulu Sungai Tengah 5) Data siswa MIN 8 Hulu Sungai Tengah	Informan dan Dokumentasi	Observasi dan Dokumentasi

G. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar dan tes perolehan hasil belajar.¹³ Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi siswa kelas V terhadap metode STAD pada pembelajaran PKn. Sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa saat diberikan metode STAD pada pembelajaran PKn kelas V.

Selanjutnya digunakan revisi. Angket yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis angket tertutup yang mana angket ini sudah berisikan pilihan

¹³ SYARIFUDDIN SYARIFUDDIN, JAMALUDDIN BATA ILYAS, and AMAR SANI, "Pengaruh Persepsi Pendidikan & Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Dikota Makassar," *Bata Ilyas Educational Management Review* 1, no. 2 (2021).

jawaban yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah ada. Setiap pernyataan memiliki poin dari skala setuju sampai tidak setuju. Angket tertutup diberikan untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn menggunakan metode STAD. Kemudian tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil *posttest* yang menunjukkan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode STAD dalam pembelajaran PKn kelas V.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar. Tes yang dipilih adalah tes subjektif berbentuk esai. Tes ini terdiri dari 10 soal, yang diberikan kepada siswa dua kali. Tes pertama dilaksanakan sebelum siswa memulai pembelajaran (*pretest*), sedangkan tes kedua diberikan setelah siswa menyelesaikan pembelajaran (*posttest*).

1. Kriteria Pemberian Penskoran Pada Instrumen Angket

Dalam penelitian ini angket motivasi belajar siswa yang respon terhadap metode pembelajaran STAD di MIN 2 Hulu Sungai Tengah. Adapun respon dari setiap butir angket menggunakan pengukuran Skala Likert. Menurut Sugiono, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, motivasi, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini, skor minimal angket adalah 20, sementara skor maksimal adalah 100.¹⁴ Kisi-kisi instrumen angket motivasi dapat dilampiran 3.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 93.

Tabel 3.4 Penskoran Angket Motivasi Belajar

No	Jawaban	Skor
1.	SB	5
2.	B	4
3.	CB	3
4.	KB	2
5.	SKB	1

2. Penyusunan Instrumen Tes Penelitian

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mengajukan pada kurikulum yang digunakan
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif
- c. Butir-butir soal berbentuk essay
- d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas

3. Pengujian Tes

Sebelum mengumpulkan data, uji coba dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas angket serta tes yang akan digunakan, karena angket dan tes yang baik haruslah valid dan reliabel. Uji coba ini dilakukan di luar subjek penelitian.¹⁵

a. Validitas

Valid berarti sah atau tepat. Dengan demikian, angket dan tes yang valid menunjukkan bahwa alat ukur tersebut tepat untuk mengukur suatu objek penelitian. Validitas angket dan tes mencakup kesesuaian dan ketepatan antara

¹⁵ Ahmad Suryana, "Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif, 17, 43," 2017., 43.

alat ukur tersebut dengan objek yang diukur.¹⁶ Dalam penelitian ini, validitas angket dan butir soal *pretest* dan *posttest* diuji dalam dua tahap pengujian sebagai berikut:

1) Uji Validitas Tim Ahli

Uji validitas kepada tim ahli dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir angket dan soal uji coba *pretest* dan *posttest*. Pengujian angket dan soal ke MI sederajat yakni MIN 2 Hulu Sungai Tengah yang sebelumnya angket dan soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Angket dan soal yang telah di validasi oleh validator dan di sekolah lain inilah yang di uji kan ke MI 8 Hulu Sungai Tengah.

2) Uji Validitas Angket dan Soal

Setelah pelaksanaan uji validitas di sekolah, selanjutnya setiap butir-butir angket dan soal di hitung harga validitasnya menggunakan SPSS.

Dari perolehan hasil data tersebut, jika tiap butir angket dan soal memiliki nilai Sig < 0,05 maka butir soal dinyatakan valid sedangkan apabila nilai Sig > 0,05 maka butir soal dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Salah satu kriteria reliabilitas adalah konsistensi hasil pengukuran ketika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang. Sebuah angket dan tes dianggap reliabel jika hasil

¹⁶ Rusydi Ananda Asrul, "Rosinta. *Evaluasi Pembelajaran*. Ciptapustaka Media" (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014)., 120.

pengukurannya relatif tetap konsisten ketika digunakan secara berulang terhadap subjek yang sama.

Jika nilai $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0,70-0,90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0,50-0,70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0,05$ maka reliabilitas rendah.

Pemberian skor pada angket dan soal yang akan diujikan sesuai dengan jumlah soal angket dan tes. Pada penelitian ini ada sebanyak 25 soal angket dan 25 soal essay. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ada 20 soal angket yang termasuk kategori angket yang valid dan reliabilitas, dan 10 soal tes yang termasuk kategori soal yang valid dan reliabilitas. Setiap soal angket yang dijawab benar diberi skor 5 dan setiap soal tes yang dijawab benar diberi skor 10. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan perlu diproses dan dianalisis dengan seksama, termasuk dalam proses seleksi untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas. Data yang tidak memenuhi standar validitas dan reliabilitas dapat dihilangkan. Peneliti harus teliti dalam menentukan metode analisis yang sesuai untuk data penelitiannya. Berikut ini adalah dua metode analisis yang umum digunakan dalam proses analisis data.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian kualitatif dapat melibatkan beragam teknik pengumpulan data. Proses analisis data dalam

penelitian kualitatif secara teoritis dimulai sebelum masuk ke lapangan, berlanjut selama di lapangan, dan dilanjutkan setelah penelitian lapangan selesai. Analisis data kualitatif seringkali terjadi sepanjang proses pengumpulan data hanya setelah pengumpulan data selesai. Peneliti mengikuti empat langkah dalam proses penelitian, yakni:

- a. Pengumpulan data. Penelitian dilakukan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan lingkungan sekolah apabila diperlukan. Pengumpulan data digunakan untuk menetapkan fokus penelitian yang akan dilakukan nanti.
- b. Reduksi data. Data yang diperoleh di MIN 8 Hulu Sungai Tengah khususnya kelas V penting untuk mencatat data dengan cermat dan secara rinci agar data yang awalnya banyak menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, diperlukan analisis data dengan melakukan reduksi data.
- c. Setelah proses reduksi data dilakukan, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian menggunakan metode STAD di MIN 8 Hulu Sungai Tengah ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel. Penyajian data menjadi lebih terstruktur dan lebih mudah dipahami ketika disajikan dalam bentuk tabel.
- d. Kesimpulan. Dalam penerapan metode di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, peneliti akan membuat kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang dikumpulkan di lapangan. Hal ini memastikan

bahwa kesimpulan yang dihasilkan adalah valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif melibatkan penggunaan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang sedang dianalisis. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui angket, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang metode pembelajaran.

a. Validitas

1) Angket Motivasi

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap valid atau akurat dalam mengukur. Dalam penerapan metode STAD ini maka validitas dimaksudkan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap penerapan metode STAD pada pembelajaran PKn kelas V. Jika metode pembelajaran tersebut dapat dianggap efektif atau tidak, maka dapat dinilai tingkat kebenaran dan ketepatan penggunaannya. Jawaban dari angket motivasi siswa menggunakan skala Likert dijabarkan ke dalam indikator-indikator variabel. Skala Likert yang digunakan terdiri dari lima kategori yang disusun dalam tabel, yaitu:

Tabel 3.5 Kategori Penilaian *Skala Likert*

No	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat layak/sangat baik/sangat bermanfaat/sangat memotivasi
2.	4	Setuju/baik/sering/positif/sesuai/mudah/layak/bermanfaat/memotivasi

3.	3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/cukup setuju/ cukup baik/cukup sesuai/cukup mudah/cukup menarik/cukup layak/cukup bermanfaat/cukup memotivasi
4.	2	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif/kurang setuju/kurang baik/kurang sesuai/kurang menarik/kurang menarik/kurang paham/kurang layak/kurang bermanfaat/kurang memotivasi
5.	1	Sangat tidak setuju/sangat kurang baik/sangat kurang sesuai/sangat kurang menarik/sangat kurang paham/sangat kurang layak/sangat kurang memotivasi

Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan SPSS versi 26. Langkah-langkah dalam pengujian validitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- a) Membuat skor total masing-masing variabel (Tabel perhitungan skor)
- b) Klik *Analyze, Correlate* dan *Bivariate*
- c) Masukkan seluruh item variabel x ke *variables* Cek list *pearson; two tailed; flag significant correlations*
- d) Klik Ok

Untuk memberikan interpretasi dan membuat keputusan tentang motivasi siswa terhadap metode STAD, akan dilakukan konversi tingkat pencapaian menggunakan skala 5 seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Konversi Tingkat Pencapaian

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	81–100 %	Sangat baik	Sangat layak/sangat valid/sangat memotivasi
2.	61-80%	Baik	Layak/valid/memotivasi
3.	41-60%	Cukup baik	Kurang layak/kurang valid/kurang memotivasi
4.	21-40%	Kurang baik	Tidak layak/tidak valid/tidak memotivasi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak/sangat tidak valid/sangat tidak memotivasi

2) Validitas Tes Hasil Belajar

Tes adalah sebuah instrumen pengukuran yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan, di mana setiap pertanyaan memiliki jawaban atau kriteria yang dianggap benar. Terdapat dua jenis tes, yaitu tes bentuk esai yang mengharuskan penulisan uraian dan tes subjektif yang melibatkan penilaian berdasarkan pandangan subjektif. (*subjective test*).

Dalam penelitian ini, akan digunakan *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal uraian atau esai. *Pretest* adalah tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai, untuk mengevaluasi pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Sementara itu, *posttest* adalah tes yang diberikan setelah pembelajaran selesai, untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi hasil belajar siswa akan menggunakan beberapa metode pengujian, yaitu:

Uji validitas adalah proses evaluasi instrumen data untuk menentukan seberapa tepat sebuah item dalam mengukur variabel yang diinginkan. Sebuah item dianggap valid jika terdapat korelasi yang signifikan dengan skor totalnya,

menunjukkan bahwa item tersebut mendukung pengungkapan variabel yang ingin diukur. Item ini biasanya berbentuk pertanyaan atau pernyataan dalam konteks penelitian.

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Tahapan dalam pengujian validitas menggunakan SPSS yaitu:

- a) Membuat skor total masing-masing variabel (Tabel perhitungan skor)
 - b) Klik *Analyze, Correlate dan Bivariate*
 - c) Masukkan seluruh item variabel x ke *variables*
 - d) Cek list *pearson; two tailed; flag significant correlations*
 - e) Klik Ok
- b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang memiliki reliabilitas adalah instrumen yang ketika digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, akan memberikan data yang konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan melalui konsistensi internal, di mana instrumen diuji sekali dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik khusus. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk memperkirakan reliabilitas instrumen tersebut.

Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Proses uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, di mana hanya item-item yang dianggap valid yang dimasukkan dalam pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, digunakan kriteria

bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 dianggap kurang baik, antara 0,6 hingga 0,79 dianggap dapat diterima, dan di atas 0,8 hingga 1 dianggap baik (menunjukkan konsistensi yang tinggi).

Langkah-langkah dalam uji reliabilitas pada SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze; scale; Reliability Analyls*
- 2) Masukkan seluruh item variabel X ke *items*
- 3) Pastikan pada model terpilih *Alpha*
- 4) Klik Ok

c. Mean (Rata-rata)

Untuk menilai tingkat motivasi dan pencapaian belajar siswa, dapat diketahui melalui perhitungan rata-rata (mean). Pengujian ini menggunakan SPSS versi 26, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Beri variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*. Kemudian input data. Setelah itu klik *Data View*.
- 2) Kemudian pilih *Analyze* selanjutnya pilih *Descriptive Statistic* dan klik *Explore*. Setelah itu kotak dialog akan muncul.
- 3) Kemudian input data/variabel ke kolom *Dependent List* dan keterangan ke kolom *Factor List*.
- 4) Terakhir, pilih OK dan diperoleh hasil.

d. Modus

Modus adalah nilai dalam sebuah kelompok data yang memiliki frekuensi kemunculan tertinggi atau paling banyak dibandingkan nilai lainnya

dalam kelompok tersebut. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Beri nama variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*.
Kemudian input data. Setelah itu klik *Data View*.
- 2) Kemudian pilih *Analyze* lalu pilih *Descriptive Statistic* dan klik *Frequencies*. Setelah itu kotak dialog akan muncul.
- 3) Kemudian input data/variabel ke kolom *Dependent List* dan pilih *Statistics*.
- 4) Selanjutnya, klik *Mode* dan *Continue*.

e. Standar Deviasi

Standar Deviasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa jauh variasi atau derajat data dari rata-rata. Secara sederhana, ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak nilai atau data berbeda dari rata-rata. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Beri nama variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*.
Kemudian input data. Setelah itu klik *Data View*.
- 2) Kemudian pilih *Analyze* lalu pilih *Descriptive Statistic* dan klik *Explore*. Setelah itu kotak dialog akan muncul.
- 3) Kemudian input data/variabel ke kolom *Dependent List* dan keterangan ke kolom *Factor List*.
- 4) Selanjutnya, klik *OK* dan diperoleh hasil.

f. Varians

Varians Sebagai ukuran yang menggambarkan seberapa luas penyebaran data dan nilai reratanya. Dengan kata lain seberapa besar data tersebar dari nilai reratanya. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 26, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Beri nama variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*.
Kemudian input data. Setelah itu klik *Data View*.
- 2) Kemudian pilih *Analyze* kemudian pilih *Descriptive Statistic* dan klik *Explore*. Setelah itu kotak dialog akan muncul.
- 3) Kemudian input data/variabel ke kolom *Dependent List* dan keterangan ke kolom *Factor List*.
- 4) Selanjutnya, klik OK dan diperoleh hasil.

g. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang telah dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normalitas adalah syarat yang esensial dalam analisis parametrik. Hal ini penting karena data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi dengan baik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan SPSS versi 26 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Beri nama variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*.
Kemudian input data. Setelah itu klik *Data View*.

- 2) Kemudian pilih *Analyze* lalu pilih *Descriptive Statistic* dan klik *Explore*. Setelah itu kotak dialog akan muncul.
- 3) Kemudian input data/variabel ke kolom *Dependent List*. Klik *Plots* lalu klik kotak *Normality plots with test* dan pilih *None* pada opsi *Boxplots*.
- 4) Selanjutnya, klik *Continue*. Kemudian, klik OK dan diperoleh hasil.
- 5) Jika $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 6) Jika $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

h. Uji Homogen

Uji homogenitas merupakan suatu tes statistik yang digunakan untuk menunjukkan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang serupa. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menentukan apakah kelompok-kelompok data dalam penelitian memiliki variasi yang serupa atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Beri nama variabel data dengan cara mengklik *Variabel View*.
Kemudian input data. Setelah itu klik *Data View*.
- 2) Klik *Analyze > Compare Means > One Way Anova*.
- 3) Pindahkan variabel skor ke kolom *Dependent List*.
- 4) Pindahkan variabel kelas ke kolom *Factor*.

5) Kemudian, klik *Options*, lalu klik *Homogeneity of Variance*.

Kemudian. tekan *Continue*.

6) Lalu, tekan OK untuk memproses hasil.

7) Jika nilai $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen.

8) Jika nilai $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen.

i. Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi Pearson atau yang juga dikenal sebagai korelasi *Product Moment* adalah metode untuk mengukur seberapa erat hubungan linear antara dua variabel yang memiliki distribusi data normal. Untuk menganalisis hubungan antara penggunaan metode STAD dan untuk menentukan apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang signifikan, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

Kemudian antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat 0,05. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang antara variabel X dengan variabel Y.

Ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq 1$). Maksudnya adalah nilai r terbesar adalah +1 dan nilai r terkecil adalah -1. Apabila $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ artinya korelasi sangat kuat.

Jika menggunakan program SPSS versi 26, analisis korelasi Pearson dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Correlate-Bivariate*. Untuk menilai hubungan antara variabel X dan variabel Y, kriteria pengujian, yaitu:

- 1) Jika nilai $> 0,05$ maka H_0 diterima dan tidak ada Pengaruh Metode STAD terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Jika nilai $< 0,05$ H_0 ditolak dan ada Pengaruh Metode STAD terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

Perhitungan ini menggunakan SPSS 26 dengan pengujian data yang diperoleh dalam penelitian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukan data ke SPSS dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan *properti variable*.
- 2) Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabel nya.

- 3) Pilih *Analyz – Compare Means – Paired Sample T Test*.
- 4) Masukkan nilai pada kotak *Test Variable (s)*.
- 5) Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*.
- 6) Klik *Define Groups*
- 7) Isilah Group 1 dengan 1 dan Group 2 dengan 2
- 8) Klik *Continue*, lalu Ok.

Kemudian untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y (motivasi siswa) dan variabel Y (hasil belajar siswa) dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.7 Tabel Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sebelum instrumen digunakan, instrumen harus melalui tahap pengujian dalam populasi di luar sampel penelitian yaitu siswa kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validasi

Uji validitas adalah proses untuk menilai sejauh mana sebuah alat atau instrumen pengukuran dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dimaksudkan dengan akurat. Dalam konteks penggunaan angket atau

instrumen lainnya dalam penelitian, uji validitas sangat penting karena membantu menjamin bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat tentang variabel yang diteliti.¹⁷ Dalam penelitian ini pengujian validitas ada dua yaitu uji validasi soal instrumen dan uji validasi butir angket dan soal penelitian. Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujian tersebut:

a. Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian angket dan soal MIN 8 Hulu Sungai Tengah, terlebih dahulu instrumen angket dan instrument soal penelitian tersebut di uji validitasnya kepada dosen ahli. Untuk validasi instrumen angket motivasi belajar dan soal instrumen penelitian di uji kan kepada dosen ahli yaitu Ibu Azkia Maulida, M.Pd. Hasil uji validasi soal instrumen dan instrumen angket penelitian dapat di lihat di lampiran 5 dan 6.

b. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan pengujian angket MIN 8 Hulu Sungai Tengah, terlebih dahulu instrumen angket dan instrumen soal penelitian tersebut di uji coba MIN 2 Hulu Sungai Tengah, ditanggal 27 Februari 2024 dengan 25 siswa kelas V sebagai peserta uji coba. saat uji coba instrumen angket motivasi dan instrument soal belajar PKn ada 1 perangkat pernyataan, yakni berjumlah masing-masing 25 butir pernyataan.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,” (No Title), 2010., 193.

c. Pengujian Validitas Instrumen

Agar mengetahui validitas dari butir angket dan soal dalam penelitian ini, dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Banyak sampel

X : Skor masing-masing item

Y : Skor total variabel

Butir pernyataan yang dikategorikan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data tidak berkorelasi/tidak valid.¹⁸

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan membandingkan nilai r_{xy} hasil perhitungan dengan nilai r_{tabel} dari korelasi *product moment* pada tingkat 5%.

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item angket atau soal tersebut dinyatakan valid.

Dari hasil uji validasi di atas diperoleh hasil validasi angket sebanyak 20 butir dan instrumen soal sebanyak 10 butir yang hanya terverifikasi valid. Selanjutnya uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah koefisien yang menunjukkan sejauh mana sebuah instrumen atau alat pengukur dapat diandalkan. Ini berarti bahwa jika sebuah

¹⁸ Ricka Yulardi and Zuli Nuraeni, *Statistika Pendidikan Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 93.

instrumen digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama, hasilnya akan cenderung stabil atau konsisten. Reliabilitas mencerminkan tingkat kebenaran atau ketepatan sebuah instrumen dalam menilai sesuatu yang sedang dinilai. Reliabilitas dari setiap item angket atau soal dapat dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 26.¹⁹ Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \bar{o}_b^2}{v_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

\bar{o}_b^2 : jumlah varian butir/item

v_1^2 : varian total

Suatu instrumen penelitian dianggap reliabel menggunakan teknik ini jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas pada angket dan soal.

Pada bagian output akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir angket. Harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf 5% ($\alpha = 0,05$), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket tersebut reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan

¹⁹ Muhammad Khumaedi, "Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan," Jurnal Pendidikan Teknik Mesin 12, no. 1 (2012).

hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen angket dan soal yang telah diuji, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket dan soal tersebut valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.